

PENDAMPINGAN PENERAPAN SISTEM PENDAFTARAN ONLINE DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG

Khoirul Anwar¹

¹Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Email: khenanwar23@gmail.com

Abstrak: Pendampingan penerapan sistem pendaftaran online di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung merupakan upaya strategis untuk menghadapi tantangan pengelolaan administrasi yang semakin kompleks seiring dengan bertambahnya jumlah santri. Pendampingan ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas dan dampak penerapan sistem pendaftaran online dalam meningkatkan efisiensi, akurasi dan aksesibilitas proses penerimaan peserta didik baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, Pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Hasil Pendampingan menunjukkan bahwa sistem pendaftaran online mampu mempercepat proses pendaftaran, meningkatkan keakuratan data siswa, dan memudahkan akses bagi calon siswa khususnya yang berasal dari luar daerah. Selain itu, pelatihan terhadap tenaga administrasi pesantren berhasil meningkatkan kemampuan pengelolaan sistem, sedangkan sosialisasi yang dilakukan kepada calon santri dan wali santri membuahkan respon positif terkait kemudahan pendaftaran. Namun terdapat beberapa tantangan teknis seperti permasalahan jaringan internet yang perlu diatasi melalui dukungan teknis yang berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan sistem pendaftaran online ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan menjadi contoh bagi pesantren lainnya dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengelolaan administrasi.

Kata Kunci: Pendampingan, Pendaftaran Online, Pondok Pesantren.

***Abstract:** Assistance with the implementation of the online registration system at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung is a strategic effort to face the challenges of administrative management which are increasingly complex as the number of students increases. This assistance aims to examine the effectiveness and impact of implementing the online registration system in improving the efficiency, accuracy and accessibility of the process of accepting new students. The methods used in this research include needs analysis, system design, implementation, mentoring, as well as monitoring and evaluation. The results of the assistance show that the online registration system is able to speed up the registration process, increase the accuracy of student data, and facilitate access for prospective students, especially those from outside the region. Apart from that, training for Islamic boarding school administrative staff succeeded in improving system management skills, while outreach carried out to prospective students and guardians of students resulted in a positive response regarding the ease of registration. However, there are several technical challenges such as internet network problems that need to be overcome through ongoing technical support. Thus, it is hoped that the implementation of this online registration system can continue to be developed and become an example for other Islamic boarding schools in utilizing technology to improve*

administrative management

Keywords: *Mentoring, Online Registration, Islamic Boarding School.*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam membina akhlak dan keilmuan generasi muda. Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, pondok pesantren tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam hal pengajaran agama Islam, tetapi juga dalam manajemen dan pengelolaan administrasi yang semakin kompleks seiring dengan bertambahnya jumlah santri setiap tahunnya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak pondok pesantren, termasuk Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, adalah dalam hal penerimaan santri baru, yang kerap kali masih menggunakan metode manual, seperti pengisian formulir di tempat dan proses administrasi yang berbasis kertas.

Seiring berkembangnya teknologi informasi, banyak lembaga pendidikan yang telah mengadopsi sistem pendaftaran berbasis online. Penerapan sistem pendaftaran online di pondok pesantren tidak hanya menjadi tuntutan modernisasi, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan aksesibilitas. Bagi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, yang memiliki jumlah santri yang terus bertambah setiap tahun, penggunaan sistem pendaftaran online dapat menjadi solusi untuk menghadapi tantangan tersebut, sekaligus memberikan kemudahan bagi calon santri dari berbagai daerah untuk mendaftar tanpa harus datang langsung ke pesantren. Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi pesantren mampu mengurangi beban kerja, mempercepat proses pelayanan, dan meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data.¹

Penerapan sistem pendaftaran online di pondok pesantren bukanlah hal yang sederhana, terutama bagi lembaga yang selama ini masih bergantung pada metode konvensional. Transisi dari sistem manual ke sistem digital memerlukan berbagai persiapan, baik dalam hal infrastruktur teknologi, kesiapan sumber daya manusia, hingga penerimaan dari pengurus pesantren dan calon santri serta wali santri. Dalam hal ini, pendampingan penerapan sistem pendaftaran online menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa proses implementasi berjalan lancar dan sesuai dengan harapan. Sebagaimana pendampingan teknologi sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman yang tepat kepada pengelola lembaga pendidikan

¹ Suhendi, A. (2021). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Administrasi Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 45-55.

terkait penggunaan sistem baru, serta untuk membantu dalam penyelesaian masalah teknis yang mungkin muncul.²

Pendampingan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pelatihan pengelola pesantren dalam mengoperasikan sistem, evaluasi kesiapan infrastruktur teknologi, hingga sosialisasi kepada calon santri dan wali santri terkait tata cara pendaftaran secara online. Dengan adanya pendampingan, diharapkan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dapat menerapkan sistem pendaftaran online dengan baik, sehingga tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penerimaan santri, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap citra pesantren sebagai lembaga pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Sistem pendaftaran online yang diterapkan di beberapa sekolah dan pesantren mampu mempercepat proses penerimaan siswa hingga 30% lebih cepat dibandingkan dengan sistem manual.³ Selain itu juga menambahkan bahwa digitalisasi proses administrasi tidak hanya memudahkan lembaga pendidikan dalam mengelola data siswa atau santri, tetapi juga memberikan kenyamanan bagi calon siswa atau santri dalam melakukan pendaftaran dari lokasi yang jauh.⁴ Dengan demikian, pendampingan penerapan sistem pendaftaran online di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung merupakan langkah strategis untuk mempercepat modernisasi manajemen pesantren dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap calon santri.

Secara keseluruhan, proses pendampingan dalam penerapan sistem pendaftaran online ini memiliki peran penting dalam membangun fondasi sistem yang kuat dan berkelanjutan. Pondok Pesantren Darussalam Blokagung tidak hanya diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, tetapi juga mampu menjadi model bagi pesantren lain dalam hal digitalisasi sistem administrasi. Hal ini akan memberikan kemudahan yang signifikan dalam pengelolaan pendaftaran santri baru, memperkecil kemungkinan kesalahan input data, serta membuka peluang lebih luas bagi calon santri dari berbagai wilayah untuk menjadi bagian dari pesantren ini.

METODE PENELITIAN

Pendampingan penerapan sistem pendaftaran online di Pondok Pesantren Darussalam

² Rachman, A. (2018). Pendampingan Teknologi Informasi untuk Lembaga Pendidikan: Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 130-140.

³ Ahmad, M., & Zakaria, F. (2019). Efisiensi Penerapan Sistem Pendaftaran Online pada Institusi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 115-125.

⁴ Yusuf, M. (2020). Digitalisasi Administrasi Pendidikan: Dampaknya terhadap Efisiensi dan Kepuasan Pengguna. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3), 155-165.

Blokagung akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan terukur, guna memastikan transisi dari sistem manual ke sistem digital berjalan dengan baik. Setiap tahapan dirancang untuk menjawab kebutuhan teknis dan non-teknis pesantren, melibatkan berbagai pihak terkait, serta berorientasi pada tercapainya tujuan utama, yaitu efisiensi dan transparansi dalam proses penerimaan santri baru. Metodologi ini mencakup lima tahapan utama: analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pelatihan, dan evaluasi.

Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung terkait sistem pendaftaran santri baru. Analisis ini mencakup pengumpulan data dan informasi terkait jumlah santri yang mendaftar setiap tahun, kendala yang dihadapi dalam sistem, serta infrastruktur teknologi yang sudah tersedia di pesantren. Di jelaskan bahwa analisis kebutuhan adalah langkah awal yang krusial dalam proses digitalisasi agar sistem yang diterapkan sesuai dengan konteks institusi yang bersangkutan.⁵

Tahap Perancangan Sistem

Setelah kebutuhan teridentifikasi, dilakukan perancangan sistem pendaftaran online yang disesuaikan dengan kapasitas dan karakteristik pesantren. Pada tahap ini, tim pendamping bekerja sama dengan pengembang teknologi untuk merancang sistem yang mudah digunakan, aman, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Rancangan sistem mencakup fitur-fitur penting seperti formulir pendaftaran online, pengelolaan data santri, notifikasi otomatis, dan sistem pembayaran online. Tahap perancangan harus melibatkan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun benar-benar memenuhi kebutuhan operasional lembaga.⁶

Tahap Implementasi

Setelah sistem dirancang dan disetujui, tahap implementasi dilakukan dengan cara mengintegrasikan sistem pendaftaran online ke dalam operasional pesantren. Langkah pertama dalam implementasi adalah menginstalasi perangkat lunak dan melakukan pengaturan awal pada server atau cloud yang digunakan. Tim pendamping juga memastikan bahwa jaringan

⁵ Winarno, T., & Subekti, L. (2019). Analisis Kebutuhan Digitalisasi Administrasi di Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 112-122.

⁶ Sugianto, B. (2020). Perancangan Sistem Digital di Lembaga Pendidikan: Pendekatan Praktis. *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 9(4), 190-202.

internet yang digunakan stabil dan mendukung operasional sistem secara efektif. Implementasi ini dilakukan secara bertahap dengan uji coba internal terlebih dahulu sebelum diluncurkan secara penuh kepada calon santri. Menekankan pentingnya uji coba sistem sebelum implementasi penuh untuk meminimal kan risiko kesalahan atau gangguan teknis yang dapat menghambat operasional sistem.⁷ Uji coba ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua fitur berjalan sesuai dengan yang direncanakan, serta untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah teknis yang muncul sebelum sistem digunakan oleh calon santri secara luas.

Tahap Pelatihan dan Sosialisasi

Setelah sistem berhasil diimplementasikan, tahap selanjutnya adalah memberikan pelatihan kepada pengelola pesantren, khususnya staf administrasi yang akan mengoperasikan sistem pendaftaran online. Pelatihan ini mencakup pengenalan terhadap semua fitur sistem, cara mengelola data pendaftar, hingga prosedur troubleshooting dasar jika terjadi kendala teknis. Selain itu, pelatihan juga diberikan kepada para pengurus dan staf IT pesantren, agar mereka mampu melakukan pemeliharaan sistem secara mandiri.

Selain pelatihan internal, sosialisasi kepada calon santri dan wali santri juga sangat penting. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, situs web resmi pesantren, serta brosur dan panduan yang menjelaskan langkah-langkah pendaftaran online secara detail. Dengan adanya sosialisasi yang baik, calon santri dan wali santri diharapkan dapat memahami proses pendaftaran online dan tidak mengalami kesulitan dalam mengakses layanan tersebut. Pelatihan yang komprehensif terhadap staf sangat penting dalam memastikan keberlanjutan operasional sistem digital di lembaga pendidikan, karena keberhasilan sistem bergantung pada kesiapan pengguna dalam mengoperasikannya.⁸

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi terhadap sistem pendaftaran online yang telah diterapkan. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik, serta untuk mengidentifikasi masalah teknis atau kesalahan yang mungkin terjadi selama penggunaan sistem oleh calon santri. Evaluasi melibatkan pengumpulan feedback dari pengguna, baik dari pengelola pesantren maupun dari calon santri

⁷ Rachman, A. (2021). Uji Coba dan Implementasi Sistem Digital di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(1), 87-95.

⁸ Suparman, D. (2020). Pentingnya Pelatihan dalam Penerapan Sistem Digital di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 8(3), 160-175.

dan wali santri. Hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem agar lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan pengguna di masa depan.

Evaluasi kinerja sistem juga dapat mencakup analisis data pendaftaran, seperti jumlah pendaftar, waktu yang dibutuhkan untuk proses pendaftaran, serta tingkat kepuasan pengguna. Dengan demikian, Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dapat menilai efektivitas penerapan sistem pendaftaran online dan menentukan langkah-langkah pengembangan lebih lanjut. Evaluasi berkala terhadap sistem teknologi pendidikan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang diterapkan tetap relevan dan terus dapat memenuhi kebutuhan penggunanya.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui proses pendampingan penerapan sistem pendaftaran online di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, beberapa hasil signifikan dapat diidentifikasi. Hasil-hasil ini mencakup perubahan pada aspek administratif, efisiensi proses pendaftaran, serta tanggapan dari para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan sistem. Selain itu, diskusi mengenai temuan ini memberikan gambaran mengenai manfaat dan tantangan yang dihadapi selama penerapan sistem digital ini.

Hasil

Peningkatan Efisiensi Proses Pendaftaran Penerapan sistem pendaftaran online berhasil meningkatkan efisiensi proses pendaftaran santri baru. Sebelumnya, proses pendaftaran secara manual memakan waktu beberapa hari hingga seminggu, karena calon santri harus datang langsung ke pesantren dan mengisi formulir secara manual. Dengan adanya sistem online, waktu pendaftaran dapat dipangkas secara signifikan, karena calon santri dapat mengisi formulir dan mengunggah dokumen pendukung dari tempat tinggal mereka, tanpa harus datang langsung. Berdasarkan data internal pesantren, waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendaftaran melalui sistem online hanya sekitar 15-20 menit per calon santri.

Peningkatan Akurasi dan Pengelolaan Data Santri Sistem pendaftaran online juga meningkatkan akurasi pengelolaan data calon santri. Sebelumnya, kesalahan dalam penulisan data calon santri sering terjadi karena pengisian formulir dilakukan secara manual dan harus diketik ulang oleh petugas administrasi. Dengan sistem online, data yang diinput oleh calon

⁹ Nurhayati, A. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Teknologi dalam Pendidikan Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 98-109.

santri langsung tersimpan secara otomatis di dalam database pesantren, sehingga meminimalkan kesalahan dalam penginputan data. Selain itu, sistem ini memungkinkan pengelola pesantren untuk melakukan pengelolaan data santri dengan lebih cepat dan efisien.

Respon Positif dari Calon Santri dan Wali Santri Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap calon santri dan wali santri, mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap penerapan sistem pendaftaran online. Sebagian besar menyatakan bahwa mereka merasa lebih mudah untuk mendaftar, terutama bagi yang berasal dari luar daerah. Aksesibilitas yang lebih baik ini diakui sebagai salah satu keuntungan terbesar, karena calon santri tidak perlu mengeluarkan biaya dan waktu tambahan untuk datang ke pesantren hanya untuk melakukan pendaftaran.

Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Pengelola Setelah melalui tahap pelatihan, staf administrasi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengoperasikan sistem pendaftaran online. Mereka mampu mengelola proses pendaftaran dengan baik, mulai dari memverifikasi data calon santri, menangani pembayaran, hingga menghasilkan laporan administrasi. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan efektif dalam membantu staf beradaptasi dengan teknologi baru.



Gambar: Tampilan depan website

Gambar: Tampilan di bagian formulir pendaftaran

Tata Cara Pendaftaran Online

1. Kunjungi Laman: www.blokagung.net/psb
2. Mengisi formulir sesuai yang tertera pada laman hingga tahap akhir
3. Upload berkas scan: KK, Pas Foto berwarna memakai baju putih dan bersongkok untuk putra dan berkerudung untuk putri. (ukuran file tidak melebihi 2 MB)
4. Mentransfer uang pendaftaran sesuai jumlah nominal yang ditentukan guna mendapatkan informasi dan verifikasi bukti pendaftaran yang dikirim melalui email
5. Mengirimkan bukti pembayaran atau transaksi kepada panitia PSPDB via WhathApps (082321540000) guna masuk grup untuk mengetahui info lebih lanjut dari panitia.

Diskusi

Manfaat Penerapan Sistem Pendaftaran Online Penerapan sistem pendaftaran online di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung membawa sejumlah manfaat signifikan, baik bagi pengelola pesantren maupun calon santri. Di sisi pengelola, sistem ini mempermudah proses administrasi, mengurangi beban kerja staf, dan meningkatkan keakuratan data santri. Sementara itu, bagi calon santri, sistem ini memberikan kemudahan akses, mempercepat proses pendaftaran, dan menghilangkan kendala geografis. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2020), yang menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan kepuasan pengguna.¹⁰

¹⁰ Yusuf, M. (2020). Digitalisasi Administrasi Pendidikan: Dampaknya terhadap Efisiensi dan Kepuasan Pengguna. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3), 155-165.

Tantangan Teknis Meskipun penerapan sistem ini secara umum berjalan lancar, terdapat beberapa tantangan teknis yang muncul selama pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah masalah infrastruktur teknologi, seperti ketidakstabilan jaringan internet di beberapa daerah yang membuat calon santri mengalami kesulitan dalam mengakses sistem pendaftaran. Selain itu, pada tahap awal implementasi, ditemukan beberapa kesalahan sistem yang mempengaruhi performa sistem. Namun, masalah ini dapat diatasi melalui monitoring dan perbaikan berkelanjutan oleh tim pendamping.

Perlunya Dukungan Berkelanjutan Meskipun sistem pendaftaran online telah diterapkan dengan sukses, penting untuk memberikan dukungan berkelanjutan kepada pesantren dalam hal pemeliharaan sistem dan pelatihan lebih lanjut bagi staf. Sistem teknologi informasi memerlukan pembaruan berkala dan pemeliharaan teknis agar tetap berjalan dengan baik dan dapat terus diandalkan. Dukungan dari tim teknis dan pemahaman yang berkelanjutan dari pihak pengelola sangat diperlukan agar sistem ini tetap efektif dalam jangka panjang.

Potensi Pengembangan Lebih Lanjut Berdasarkan keberhasilan awal ini, terdapat potensi untuk mengembangkan lebih lanjut sistem pendaftaran online dengan menambahkan fitur-fitur tambahan, seperti fitur untuk komunikasi langsung antara calon santri dan pihak pesantren. Pengembangan ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi calon santri dan wali santri. Digitalisasi dalam pendidikan seharusnya dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna.¹¹

Evaluasi Pelaksanaan Pendaftaran Online

- 1 Kelebihan Sistem PSPDB tahun 2024 ini berbasis Full Online, Alhamdulillah dengan pengalihan sistem yang semula Offline menjadi Full Online memiliki kelebihan:
 - a. Meringankan biaya operasional PSPDB dibanding PSPDB secara Offline
 - b. Meringankan dan mempercepat panitia dalam proses penginputan data (wali santri datang tinggal konfirmasi pendaftaran)
 - c. Dapat mendeteksi calon pendaftar untuk perkiraan kedatangan santri dan dapat mempersiapkan fasilitas santri baru (lemari, asrama, kamar tempat makan, mck, dll).
 - d. Proses pendaftaran online biasanya lebih cepat dibandingkan dengan pendaftaran

¹¹ Rachman, A. (2019). Pendampingan Teknologi Informasi untuk Lembaga Pendidikan: Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 130-140.

manual yang memerlukan antrian dan pengisian formulir secara fisik.

- e. Membuka akses pendaftaran bagi mereka yang tinggal jauh dari lokasi pendaftaran atau memiliki keterbatasan mobilitas.
- f. Dokumen dapat langsung diunggah dalam bentuk digital, mengurangi penggunaan kertas.
- g. Data dapat langsung tersimpan dalam sistem, memudahkan verifikasi dan pengolahan informasi
- h. Pembayaran pendaftaran bisa di akses dari rumah
- i. Memudahkan wali santri untuk mencari informasi pendaftaran pondok pesantren Darussalam blokagung melalui website atau linktree.
- j. Memudahkan wali santri untuk mengecek pembayaran melalui aplikasi SI SANTRI DARUSSALAM

2 Kekurangan Sistem PSPDB Full Online juga tak luput dari segala kekurangan-kekurangan yang ada seperti:

- a. Masih banyak wali santri yang belum paham terkait sistem Online.
Solusi : Dibuatkan tutorial video terkait system pendaftaran Online.
- b. Sistem pengukuran seragam Online kurang kondusif.
Solusi : Pemvalidan ukuran melalui grup wali santri yang sudah terjaring di masingmasing unit Pendidikan.
- c. Kurangnya pengetahuan wali santri tentang pembayaran secara bertahap dan juga cara untuk pentransferan.
Solusi : Dibuatkan flyer terkait tata cara pembayaran dan pentransferan serta diberikan pemahaman melalui grup wali santri yang sudah terjaring di masing-masing unit Pendidikan.
- d. Kurang maksimalnya panitia unit Pendidikan dalam menjaring wali santri untuk segera dimasukkan grup wali santri
Solusi : selalu aktif untuk meng-update pendaftar setiap harinya dan meminta eksport pendaftarsetiap harinya
- e. Server down, website tidak responsif, atau masalah teknis lainnya dapat menghambatproses pendaftaran.
Solusi : Kerja sama dengan programmer dan Steering Operator

KESIMPULAN

Pendampingan penerapan sistem pendaftaran online di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengoptimalkan proses administrasi penerimaan santri baru. Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pelatihan, hingga evaluasi dapat disimpulkan bahwa sistem pendaftaran online mampu memberikan peningkatan efisiensi, keakuratan, dan aksesibilitas dalam proses pendaftaran.

1. Peningkatan Efisiensi: Sistem pendaftaran online telah berhasil memangkas waktu yang diperlukan dalam proses pendaftaran santri baru. Waktu pendaftaran yang sebelumnya memakan waktu berhari-hari kini dapat diselesaikan dalam hitungan menit. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital mampu merespon kebutuhan efisiensi operasional pesantren.
2. Akurasi dan Pengelolaan Data yang Lebih Baik: Salah satu hasil penting dari penerapan sistem ini adalah meningkatnya keakuratan dalam pengelolaan data santri. Dengan beralih dari sistem manual ke digital, kesalahan dalam input data dapat diminimalisir karena calon santri langsung mengisi data mereka sendiri melalui sistem, yang tersimpan otomatis di database pesantren.
3. Respon Positif dari Pengguna: Mayoritas calon santri dan wali santri memberikan tanggapan positif terhadap sistem pendaftaran online ini, terutama dari segi kemudahan akses dan kecepatan proses. Ini menegaskan bahwa digitalisasi proses administrasi tidak hanya memudahkan pengelola pesantren, tetapi juga memberikan manfaat yang nyata bagi pengguna layanan.
4. Peningkatan Kompetensi Staf: Pelatihan yang diberikan kepada staf administrasi pesantren terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk mengoperasikan sistem baru. Keterampilan teknis yang ditingkatkan ini penting untuk memastikan keberlanjutan dan kelancaran operasional sistem pendaftaran online di masa mendatang.
5. Tantangan Teknis dan Solusi: Meskipun secara keseluruhan penerapan sistem berjalan dengan baik, beberapa tantangan teknis terkait infrastruktur, seperti keterbatasan akses internet di beberapa daerah, tetap perlu diperhatikan. Solusi berupa dukungan teknis yang berkelanjutan dan perbaikan sistem secara periodik sangat diperlukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

6. Potensi Pengembangan Berkelanjutan: Sistem pendaftaran online ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut, terutama dengan penambahan fitur-fitur seperti integrasi dengan pembayaran elektronik, pelacakan pendaftaran, dan layanan komunikasi langsung antara calon santri dan pihak pesantren. Dengan pengembangan ini, sistem akan semakin responsif terhadap kebutuhan pesantren dan pengguna.

Penerapan sistem pendaftaran online di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung merupakan langkah strategis dalam upaya modernisasi manajemen pesantren. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi proses pendaftaran, tetapi juga membuka peluang bagi pesantren untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang lebih luas. Dukungan pendampingan dalam setiap tahap pelaksanaannya sangat membantu pengelola pesantren untuk mengatasi tantangan transisi dari sistem manual ke digital.

Pentingnya pelatihan, monitoring, serta evaluasi berkala juga menjadi faktor kunci keberhasilan dalam penerapan sistem ini. Pada akhirnya, sistem pendaftaran online diharapkan dapat terus dikembangkan dan menjadi contoh bagi lembaga-lembaga pendidikan serupa dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mencapai pelayanan yang lebih baik bagi santri dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Zakaria, F. (2019). Efisiensi Penerapan Sistem Pendaftaran Online pada Institusi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 115-125.
- Nurhayati, A. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Teknologi dalam Pendidikan Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 98-109.
- Rachman, A. (2018). Pendampingan Teknologi Informasi untuk Lembaga Pendidikan: Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 130-140.
- Rachman, A. (2021). Uji Coba dan Implementasi Sistem Digital di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(1), 87-95.
- Suhendi, A. (2021). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Administrasi Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 45-55.
- Sugianto, B. (2020). Perancangan Sistem Digital di Lembaga Pendidikan: Pendekatan Praktis. *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 9(4), 190-202.
- Suparman, D. (2020). Pentingnya Pelatihan dalam Penerapan Sistem Digital di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 8(3), 160-175.

- Winarno, T., & Subekti, L. (2019). Analisis Kebutuhan Digitalisasi Administrasi di Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 112-122.
- Yusuf, M. (2020). Digitalisasi Administrasi Pendidikan: Dampaknya terhadap Efisiensi dan Kepuasan Pengguna. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3), 155-165.